

# **PENGARUH PERAN IBU TERHADAP PERILAKU PENANGANAN DISMENORHOE PADA REMAJA PUTRI (Studi di SMA N 8 Semarang Tahun 2012)**

**Sri Sopiya<sup>\*)</sup> Dewi Puspitaningrum<sup>\*)</sup> Fitriani Nur Damayanti<sup>\*)</sup>**

<sup>\*)</sup> Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : b1d4n\_unimus06@yahoo.co.id

## **Abstrak**

*Beberapa wanita mengalami nyeri haid selama menstruasi. Frekuensi dismenorhoe cukup tinggi dan penyakit ini sudah lama dikenal tapi penyebabnya belum diketahui secara pasti. Peran seorang ibu pada saat anak perempuan sedang mengalami dismenorhoe sangat dibutuhkan. Peran yang diberikan oleh ibu tidak hanya berupa pertolongan pertama tetapi juga sampai menemani remaja untuk melakukan berbagai pengobatan untuk kesembuhan remaja tersebut. Menganalisa pengaruh peran ibu terhadap perilaku penanganan dismenorhoe pada remaja putri (Studi di SMA N 8 Semarang Tahun 2012).*

*Jenis penelitian yang digunakan adalah studi korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putri SMA N 8 Semarang sebanyak 871 siswa, dengan sampel sebanyak 65 siswa, teknik sampling yang digunakan adalah proportional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan peran ibu tidak mendukung sebagian besar memiliki perilaku penanganan dismenorhoe kurang yakni sebanyak 16 siswi (61,5%) dan baik sebanyak 10 siswi (38,5%), sedangkan responden dengan peran ibu yang mendukung sebagian besar memiliki perilaku penanganan dismenorhoe baik sebanyak 27 siswi (69,2%) dan kurang sebanyak 12 siswi (30,8%). Berdasarkan penelitian didapatkan nilai  $p=0,028$ , ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengaruh peran ibu terhadap perilaku penanganan dismenorhoe pada remaja putri (Studi di SMA N 8 Semarang).*

*Kata kunci : Peran Ibu, Perilaku, Penanganan Dismenorhoe, Remaja Putri*

## **Abstract**

*Some women experience menstrual cramps during their menstruation period. The frequency of dysmenorrhea is quite high and even though this is not a new disease, until now the cause of this disease is remain unclear. The presence of a mother is needed for her adolescent girl who experiences dysmenorrhea. A mother's role is not only to help her daughter on the first hand but also to give the best treatment to recover. To identify the influence of a mother's role in handling the dysmenorrhea on adolescent girls ( study in SMA 8 Semarang 2012)*

*It is a correlational studies research with cross sectional approach. The population in this research is female students of SMA N 8 Semarang (871 students) and 65 students are chosen as a sample. The sampling technique in this research is proportional random sampling. It is identified that respondents who do not get support from their mother, mostly have less attitude in handling dysmenorrhea (16 students/ 61,5%), those who have better attitude in handling dysmenorrheal are 10 students (38,5%). Respondents who get support from their mother mostly have better attitude in handling dysmenorrhea (27 students/ 69,2%) and those who have less attitude are 12 students (30,8%) From the research, it is identified that the  $p$ -value = 0,028, it means that there is a significant correlation between the influence of a mother's role in handling the dysmenorrhea on adolescent girls. ( study in SMA 8 Semarang, 2012).*

*Keywords : Mother's role, Attitude, Dysmenorrheal treatment*

## Pendahuluan

Masa remaja diawali dari suatu fase perkembangan yang dinamis dalam kehidupan seseorang. Usia remaja berlangsung antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, 18-21 tahun masa remaja akhir. Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial. Usia remaja juga dibagi dengan melihat perubahan yang terjadi yaitu antara usia 10-12 tahun masa prapubertas, usia 12-15 tahun masa pubertas dan 15-21 tahun masa *adolescence* (Monks, 2004).

Perubahan fisik pubertas dimulai sekitar usia 10 atau 11 tahun pada remaja putri. Petunjuk pertama bahwa mekanisme reproduksi pada anak perempuan menjadi matang adalah datangnya haid. Ini adalah permulaan dari serangkaian pengeluaran darah, lendir, dan jaringan sel yang hancur dari uterus secara berkala, yang akan terjadi kira-kira setiap 28 hari sampai mencapai menopause, pada akhir empat puluhan atau awal lima puluhan tahun (Hurlock, 2000).

Dalam siklus menstruasi tidak semua wanita mengalami menstruasi secara normal. Ada beberapa wanita yang mengalami nyeri haid selama menstruasi yang sering disebut dengan istilah *dismenorrhoe*. *Dismenorrhoe* merupakan keluhan ginekologi yang paling umum, frekuensi *dismenorrhoe* cukup tinggi dan penyakit ini sudah lama dikenal tapi sampai sekarang penyebabnya belum diketahui secara pasti, namun beberapa faktor dapat menjadi penyebab *dismenorrhoe* salah satunya adalah ketidakseimbangan hormon progesteron dalam darah sehingga mengakibatkan rasa nyeri timbul, faktor psikologis juga ikut berperan terjadinya *dismenorrhoe* pada beberapa wanita (Prawirohardjo, 2002).

Kehadiran seorang ibu pada saat anak perempuan sedang mengalami *dismenorrhoe* sangat dibutuhkan. Kecemasan yang dialami oleh remaja putri dapat berkurang dengan adanya peran seorang ibu disampingnya. Peran yang diberikan oleh ibu tidak hanya berupa pertolongan pertama tetapi juga sampai menemani remaja untuk melakukan berbagai pengobatan untuk kesembuhan remaja tersebut (Irawati, 2006).

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi korelasi (*correlation study*) yakni penelitian atau penelaahan hubungan antara variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2005). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan belah lintang (*cross sectional*) ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2005).

Penelitian dilakukan tanggal 29 Agustus 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMA Negeri 8 Semarang yang mengalami *dismenorrhoe* berjumlah 187 siswi. Sampel yang digunakan berjumlah 65 siswi. Teknik sampling yang digunakan *random sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan melihat karakteristik subyek penelitian dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square*.

## Hasil dan Pembahasan

### a. Analisis Univariat

Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Peran ibu pada remaja putri di SMA N 8 Semarang (n = 65).

Peran ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
-----------	---------------	----------------

Mendukung	40	61,5
Tidak mendukung	25	38,5
Total	65	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa peran ibu pada remaja putri di SMA N 8 Semarang sebagian besar adalah mendukung yakni sebanyak 40 siswa (61,5%) dan tidak mendukung sebanyak 25 siswa (38,5%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan penanganan *dismenorrhoe* pada remaja putri di SMA N 8 Semarang (n=65).

Perilaku penanganan <i>dismenorrhoe</i>	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	37	56,9
Kurang	28	43,1
Total	65	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan perilaku penanganan *dismenorrhoe* pada remaja putri di SMA N 8 Semarang sebagian besar adalah baik yakni sebanyak 37 siswa (56,9%) dan kurang 28 siswa (43,1%).

### Analisis bivariat

Tabel 4.3 Pengaruh peran ibu terhadap perilaku penanganan *dismenorrhoe* pada remaja putri di SMA N 8 Semarang (n=65)

Peran Ibu	Perilaku penanganan <i>dismenorrhoe</i>				Total		P value
	Kurang		Baik		n	%	
	N	%	n	%			
Tidak Mendukung	16	61,5	10	38,5	26	100	0,028
Mendukung	12	30,8	27	69,2	39	100	
Jumlah	28	43,1	37	56,9	65	100	

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui responden dengan peran ibu tidak mendukung sebagian besar memiliki perilaku penanganan *dismenorrhoe* kurang yakni sebanyak 16 siswa (61,5 %) dan baik sebanyak 10 siswa (38,5%), sedangkan responden dengan peran ibu yang

mendukung (38,5%), sedangkan responden dengan peran ibu yang mendukung sebagian besar memiliki perilaku penanganan *dismenorrhoe* baik sebanyak 27 siswa (69,2%) dan kurang sebanyak 12 siswa (30,8%). Hasil pengujian *Continuity Correction* didapatkan nilai p sebesar 0,028 (<0,05), maka dapat dinyatakan ada hubungan atau pengaruh yang bermakna antara peran ibu dengan perilaku penanganan *dismenorrhoe* pada remaja putri di SMA N 8 Semarang.

### Kesimpulan

- Peran ibu dalam penanganan *dismenorrhoe* pada remaja putri di SMA N 8 Semarang sebagian besar mendukung yakni sebanyak 40 siswa (6,5%).
- Perilaku penanganana *dismenorrhoe* pada remaja putri di SMA N 8 Semarang sebagian besar adalah baik yakni serbanyak (56,9%).
- Ada pengaruh yang bermakna antara peran ibu dengan perilaku penanganana *dismenorrhoe* pada remaja putri di SMA N 8 Semarang dengan p value 0,028.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmawira.2006. *Dukungan sosial keluarga pada remaja putri yang mengalami dismenorrhoe di SMP N 21 Semarang*.
- Atkinson.2004. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, Saifuddin.2003. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bobak.2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Friedman, M.2005. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Ghozali, Imam.2005. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit universitas Diponegoro.

- Gunarsa, S.2009. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut Bunga Rampai Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Hastono, SP.2001. *Modul Analisis Data*. Jakarta : FKMUI.
- Hurlock, E.2000. *Psikologi perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Irawati, H.2006. *Hubungan antara pengetahuan dan dukungan social dengan tingkat kecemasan remaja dalam menghadapi dismenorhoe di SMP N 1 Ulujami Pemasang*. PSIK UNDIP.
- Karim, S.2006. *Peran Wanita*.Jurnalberita.com.
- Keliat, BA.1996. *Peran Serta Keluarga Dalam Perawatan Klien Gangguan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Manuaba.2001. *Buku Saku Bidan*. Jakarta: EGC.
- Marzuki.2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UUI.
- Monk.2004. *Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Jakarta: Erlangga.
- Notoatmodjo, S.2003. *Pendidian dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam.2008. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba medika.
- Data Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia. 2010. Jawa Tengah.
- Purwanto.2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdya Karya.
- Perry, A.G & Potter, P.A. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep,Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2*.Alih Bahasa : Renata Komalasari,dkk. Jakarta : EGC.
- Proverawati & Misaroh. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rusmini. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarwono, S. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Soetjiningsih, 2004. *Tumbuh kembang anak*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.